

TIM ROKET AIR SMPIT BAKTI INSANI
Gelar Program Pengabdian Masyarakat



Tim roket air SMPIT Bakti Insani berpose bersama.

SLEMAN (KR) - Tim roket air SMPIT Bakti Insani Sleman menggelar program pengabdian masyarakat. Bentuk kegiatan itu berupa bimbingan pembuatan dan peluncuran roket air untuk para santri di berbagai Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang ada di wilayah sekitar sekolah tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan selama lima kali sejak Oktober 2024 hingga Februari 2025. Kegiatan perdana telah dilaksanakan Minggu (20/10) bertempat di TPA Al Huda Panggeran Kulon Triharjo Sleman. Sebanyak delapan siswa anggota Tim Roket Air SMPIT Bakti Insani hadir di acara yang diikuti 30 santri ini.

Kedelapan siswa tersebut adalah Devina, Shiya, Syifa, Nashwa, Daffa, Dzafikry, Alfa dan Ilham. Para peserta mengikuti kegiatan dengan senang dan antusias. Secara berkelompok, mereka dibimbing para anggota tim roket air SMPIT Bakti Insani yang beralamat di Jumeneng Kidul Sumberadi Sleman ini.

Selanjutnya diadakan lomba peluncuran roket air dengan sasaran tembak yang sudah diten-

tukan. Setiap kelompok mendapatkan tiga kali kesempatan peluncuran. Skor akhir untuk menentukan juara diperoleh dari penjumlahan nilai selama tiga kali peluncuran. Setelah semua kelompok meluncurkan roket air masing-masing, tim roket air mengumumkan tiga kelompok yang meraih skor tertinggi. Para juara mendapatkan hadiah dari SMPIT Bakti Insani dan pengurus TPA Al Huda Panggeran.

Kepala SMPIT Bakti Insani Eli Ermawati menyatakan, kegiatan ini digelar dengan tujuan untuk memberi pengalaman hidup dan kenangan belajar yang menyenangkan bagi siswa, melatih siswa untuk berbakti kepada masyarakat, sebagai wahana untuk penyegaran atau *refreshing* dari rutinitas belajar di sekolah dan menguatkan silaturahmi antara siswa dengan masyarakat.

“Selain itu, even ini juga menjadi ajang untuk mendekatkan SMPIT Bakti Insani kepada masyarakat Sleman agar semakin dikenal luas,” tambah Eli sebagaimana disampaikan Humas Sekolah, Rifky Aziz Mirza Spd. **(Jdm)-f**

UAD KUKUHKAN DUA GURU BESAR BARU
Adaptasi Teknologi, Tantangan Pendidikan Abad ke-21

BANTUL (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengukuhkan dua guru besar di Aphitarium kampus 4 Ringroad Selatan Bantul, Rabu (23/10). Dua guru besar tersebut yaitu Prof Dr Dra Trikinasih Handayani MSi konsentrasi Ilmu Pendidikan dan Prof Dr Solikhah SKM MKes dari Ilmu Kesehatan Masyarakat Subbidang Ilmu Epidemiologi dan Biostatistik.

Prof Trikinasih membawakan pidato pengukuhan berjudul ‘Tantangan Pendidikan Abad 21 Mewujudkan Indonesia Emas’ dan Prof Solikhah mengangkat judul ‘Precion Public Health: Pendekatan Epidemiologi dan Biostatistika untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Penyintas Kanker’.

Pengukuhan guru besar berlangsung dalam sidang senat terbuka yang dipimpin Ketua Senat UAD Prof Dr Dwi Sulisworo MT. Turut memberikan sambutan Rektor UAD Prof Dr Muchlas MT Prof Dr Irwan Akib MPd (Ketua Badan Pembina Harian/BPH UAD) dan Prof Ahmad Muttaqim MA PhD (Sekretaris Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah).

Prof Trikinasih Handayani dalam pidatonya mengatakan, tantangan utama pendidikan di abad ke-21 salah satunya adaptasi terhadap kemajuan teknologi. “Perkembangan tersebut telah mengubah cara belajar, berinteraksi dan bekerja,” ujar mantan Dekan FKIP UAD ini.

Teknologi tersebut harus mampu dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar, keterampilan digital dan membantu peserta didik menjadi warga digital yang bertanggungjawab. Dalam menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21 dan mewujudkan Indonesia Emas 2045 perlu menyiapkan generasi masa depan yang tangguh, inovatif dan mampu menghadapi



Prof Dr Solikhah Mkes dan Prof Trikinasih Handayani MSi diapit Prof Muchlas dan Prof Dwi Sulisworo MT.

perubahan dengan percaya diri.

Sedangkan Prof Solikhah mengamati, meningkatnya beban kanker di dunia masih menjadi tantangan dan implikasinya masih membutuhkan peran seluruh praktisi termasuk para ahli kesehatan masyarakat. “Kanker menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia,” tu-

turnya.

Solikhah berpandangan, seiring dengan perkembangan teknologi perlu membutuhkan komitmen kuat dan terobosan terbarukan dalam upaya preventif dan promotif untuk eradikasi dan eliminasi penyakit. Salah satunya untuk mensukseskan membangun kemitraan global. **(Jay)-f**

UPY Tingkatkan Jejaring Internasional



Dosen dan mahasiswa UPY saat berada di Singapura.

melakukan kunjungan, bentuk tridharma di kegiatan itu juga sebagai Sekolah Indonesia Singa-

pura (SIS) dan Sekolah Indonesia Kualalumpur (SIKL).

“Kegiatan ini mengusung tema ‘Multikultural’ yang dilaksanakan dari 22-24 Oktober 2024. Salah satu kegiatan di SIS adalah benchmarking terkait implementasi pendidikan di sekolah internasional tersebut. Termasuk implementasi Kurikulum Merdeka,” kata Kaprodi PGSD FKIP UPY, Dr Danuri MPd, Rabu (23/10).

Danuri mengatakan, sebagai pelaksana kurikulum standar nasional

pendidikan, SIS mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap sejak tahun pelajaran 2022/2023. Sementara di SIKL, selain melakukan benchmarking, dosen dan mahasiswa juga melaksanakan kegiatan tridharma dengan tema ‘Literasi Budaya Membatik’ (Batik Keraton Yogyakarta). Ada pun tujuan kegiatan tridharma di SIKL tersebut adalah mengenalkan budaya Indonesia kepada siswa di SIKL, khususnya tentang motif batik Keraton Yogyakarta. **(Ria)-f**

EKONOMI

MENYIASATI PELUANG

Digital Marketing: SEO Marketing

SEARCH Engine Optimization (SEO) marketing atau pemasaran mesin pencari adalah semua tentang membuat situs web Anda muncul di bagian atas hasil ketika seseorang mencari merek, produk dan layanan Anda dan kata-kata dan frasa lain yang relevan. Pikirkan Google tetapi juga Bing utamanya untuk bisnis. Ini mencakup pencarian organik atau alami (optimisasi mesin pencari, atau SEO) dan pencarian berbayar (bayar per klik, atau PPC) dan komputer desktop dan ponsel.

Optimisasi mesin pencari melakukan apa yang tertulis di kaleng: mengoptimalkan mesin pencari! Ini berarti membuat konten yang dicari orang secara aktif serta memastikan bahwa konten ini, dan platform tempat duduknya, dioptimalkan dari sudut pandang teknis juga. Setiap orang harus melakukan ini, apa pun bisnis atau industri Anda. Kelebihannya, Gratis! Dan Ketika merek Anda muncul di hasil pencarian organik, itu dianggap lebih ‘asli’ dan obyektif di mata pelanggan Anda.

Kekurangannya, Anda mungkin tidak perlu membayar khusus untuk hasil pencarian, tetapi butuh waktu dan usaha untuk membuat konten yang luar biasa dan melakukan optimasi teknis situs web Anda, Anda berada di bawah belas kasihan algoritma Google yang berubah dan dengan semua konten yang ada di sana sekarang sangat sulit untuk mendapat peringkat tinggi dalam hasil organik.

SEO dimulai dengan konten, jadi dapatkan strategi konten itu di tempat pertama (lihat poin 1). Lakukan riset kata kunci untuk mencari tahu apa yang dicari orang dan mencoba untuk tetap mengikuti pembaruan terbaru dari orang-orang seperti Google. Jika Anda baru memulai, Anda dapat menggunakan plug-in un-

tuk membantu Anda mengoptimalkan situs Anda (misalnya Yoast untuk WordPress) atau, jika Anda memiliki anggaran yang lebih besar, Anda dapat bekerja dengan seorang ahli untuk melakukan pekerjaan yang lebih komprehensif.

Paya Per Click (PPC) atau Bayar per klik adalah iklan pencarian berbayar, misalnya, Google Adwords atau Iklan Bing. Itu terlihat hampir sama dengan hasil pencarian alami, kecuali yang muncul di bagian atas halaman dengan kotak kecil yang bertuliskan ‘Iklan’. Anda dapat membeli posisi peringkat teratas melalui lelang berdasarkan kata kunci, lokasi geografis, dan demografi, ini sangat berguna untuk e-commerce dan untuk bisnis lokal. PPC dapat dengan cepat membeli Anda peringkat teratas jika Anda bersedia membayar untuk itu. Anda hanya membayar ketika seseorang mengklik. Itu bisa menjadi mahal, terutama ketika Anda menargetkan kata kunci yang populer.

Banyak pelanggan skeptis terhadap iklan berbayar dan lebih cenderung mempercayai hasil pencarian alami. Jika Anda memiliki uang untuk itu, Anda dapat menggunakan PPC untuk melengkapi, dan meningkatkan, pekerjaan yang Anda lakukan untuk mengoptimalkan pencarian alami. Anda perlu melakukan penelitian kata kunci dan kemudian bermain-main dengan berbagai kombinasi penargetan dan salinan iklan untuk melihat apa yang berhasil, pastikan Anda melacak dan mengoptimalkannya. PPC bisa menjadi sangat rumit sehingga memungkinkan Anda dapat bekerja dengan agen-

*) **Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta**

Jateng Ingin Hilirisasi Produk Perikanan

SEMARANG (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jawa Tengah (Jateng) Sumarno mengatakan, Pemprop Jateng menginginkan hilirisasi di sektor perikanan. Dari data yang ada, ekspor produk olahan ikan dari daerah ini setiap tahun mengalami peningkatan cukup signifikan.

Hal itu dikatakan Sekda Sumarno usai Temu Pelaku Usaha Pengolahan Ikan Jateng, di Semarang Selasa (22/10). Menurutnya, produk ikan juga harus ada hilirisasi. Ikan yang diekspor sudah dalam bentuk produk olahan, sehingga mempunyai nilai tambah cukup tinggi.

Dukungan Pemprop terhadap produk perikanan di Jateng agar bisa diekspor terus dilakukan dengan menggandeng banyak pihak. Pemprop juga bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) Perwakilan Jateng, untuk memfasilitasi para pelaku UMKM supaya bisa mengenalkan produk-produk olahan ikan Jateng di luar negeri.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah Fendiawan Tiskiantoro mengatakan, ekspor produk olahan ikan Jateng terus naik. Ekspor tahun 2022 mencapai 63.445 ton senilai Rp 4,1 triliun,

tahun 2023 meningkat menjadi 78.399 ton dengan nilai transaksi Rp4,3 triliun. Hingga September 2024 terealisasi ekspor perikanan sekitar 78.460 ton atau ada peningkatan Rp 403 miliar dibanding transaksi tahun 2023.

Di Jateng saat ini terdapat

77 Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang berorientasi ekspor dan 8.521 UPI berorientasi pada pasar lokal. Sebagian besar tersebar di Pantai Utara Jateng, seperti di Tegal, Batang, Pekalongan, Semarang, Pati, hingga Rembang dan sebagian kecil di Cilacap.



Sekda Jateng Sumarno (berjenggot) saat temu Pelaku Usaha Pengolahan Ikan Jateng.

ISEI YOGYA MENARUH BANYAK HARAPAN
Kabinet Prabowo Perhatikan Kualitas SDM

YOGYA (KR) - Pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta berharap kepemimpinan dan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto lebih memperhatikan kualitas SDM Indonesia. Anggaran untuk SDM bukan biaya, tapi merupakan investasi. Pada sisi lain, kedaulatan, kemerdekaan dan kejayaan bangsa akan ditentukan oleh kualitas SDM tersebut.

Hal itu disampaikan Ketua ISEI Yogyakarta Prof Didi Achjari, Selasa (22/10).

Komentar lain diungkapkan Wakil Ketua I ISEI Cabang Yogyakarta, Gumilang AS PhD. Ia berharap, Prabowo Subianto dan kabinetnya dapat memperbaiki isu-isu struktural di Indonesia.

Isu-isu yang dimaksud meliputi aspek institusi, penguatan sektor manufaktur, performa perdagangan internasional, pengembangan modal manusia (mulai dari pendidikan, kesehatan dan pelatihan), pengentasan kemiskinan serta ketimpangan.

Wakil Ketua II ISEI Dr

Bogat AR menambahkan, perhatian terhadap sektor pendidikan harus ditingkatkan untuk menjamin masa depan bangsa yang berkelanjutan. :Semoga Presiden dan Kabinet Merah Putih memenuhi amanat RPJMN 2024-2029. Khususnya dalam bidang keadilan dan pemerataan hasil-hasil ekonomi terkait dengan pembangunan ekonomi inklusif melalui pembangunan SDM,” terangnya.

Sedangkan Dosen STIE YKPN Dr Rudy Badrudin berharap, pemerintah baru

fokus dalam pembangunan modal insani (*human capital*). Dalam bidang keuangan perbankan mampu menumbuhkan lembaga perbankan sebagai penggerak ekonomi dengan menjaga kestabilan ekonomi dan politik.

Sementara itu, Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY Dian Ariani MM mengungkapkan, kestabilan ekonomi diperlukan agar bisnis korporasi maupun UMKM dapat tumbuh dan mensejahterakan rakyat. Meningkatkan keamanan cyber dan digitalisasi keuangan. **(Ria)**